

SKRIPSI

**PENGUNAAN BAHASA GAUL DALAM FILM *LAYANGAN PUTUS*
EPISODE SATU SAMPAI EMPAT DI CHANEL WeTV**



OLEH

GAUDENSIA NUNE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2022

SKRIPSI

PENGUNAAN BAHASA GAUL DALAM FILM *LAYANGAN PUTUS* EPISODE SATU SAMPAI EMPAT DI CHANEL WeTV



Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

**GAUDENSIA NUNE
NIM.2018220846**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGUNAAN BAHASA GAUL DALAM FILM *LAYANGAN PUTUS*
EPISODE SATU SAMPAI EMPAT DI CHANEL WeTV**

Oleh

GAUDENSIA NUNE


NIM. 2018220846


Skripsi Ini Ditulis Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Veronika Genua, S.Pd., M.Hum
NIPY. 19802001185


Maria Floriana Serlin, S.S., M.Pd.
NIPY. 19802011531

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**


Dr. Drs. Yosel Deman, M. Hum.
NIPY. 19802000145



LEMBAR PENGESAHAN

PENGUNAAN BAHASA GAUL DALAM FILM *LAYANGAN PUTUS*

EPISODE SATU SAMPAI EMPAT DI CHANEL WeTV

OLEH

GAUDENSIA NUNE

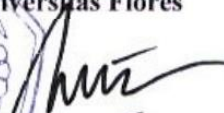
NIM. 2018220846

Skripsi Ini Telah Diuji oleh Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores

Hari : Sabtu
Tanggal : 13 Agustus 2022
Panitia Penguji

- 1 Zaenab Jamaludin, S.Pd., M.Pd. (Ketua Penguji) 
- 2 Maria Polencis P. Ri'a, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris Penguji) 
- 3 Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum. (Penguji Utama) 
- 4 Dr. Veronika Genua, S.Pd., M.Hum. (Anggota I) 
- 5 Maria Floriana Serlin, S.S., M.Pd. (Anggota II) 

Mengesahkan

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Dr. Sofia Sa'o, M. Pd.
NIDN. 0806057201

Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia

Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum.
NIDN. 0805106502

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: Gaudensia Nune

Nim: 2018220846

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil sebagian atau keseluruhannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Ende, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Gaudensia Nune

MOTTO

*'Jika ingin menang
Jangan pernah takut akan getirnya perjuangan'*

Gaudensia Nune

PERSEMBAHAN

Srkipi ini kupersembahkan kepada

1. Dia sumber segalanya yang selalu hadir di setiap hembusan nafasku dan pembimbing menuju keberhasilan;
2. Ayahanda Martinus Akop dan Ibunda Sofia Ice yang telah melahirkanku, membimbingku, dan membiayai studiku walau penuh keterbatasan dan kekurangan, hingga menyelesaikan perkuliahan;
3. Sutriana Salju sebagai adik ke tigaku yang selalu mendukung dan membiayai perkuliahanku;
4. Bapak Yos, Mama Merlin, Nenek Kos, Nenek Neli, Tanta Teres, Tanta Eri, yang selalu mendukungku hingga menyelesaikan perkuliahan;
5. Adik-Adikku tercinta Merlida Rueng, Emmanuel Heron, Bianka yang selalu memberikanku semangat hingga penulis menyelesaikan perkuliahan
6. Agama, bangsa, dan Negara
7. Almamaterku Universitas Flores

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena anugerah dan penyertaannya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini membahas tentang Penggunaan Bahasa Gaul dalam Film

Layangan Putus Episode Satu Sampai Empat.

Penulis mendapatkan banyak hambatan terutama masalah kesehatan dalam merampungkan tulisan ini, namun berkat karya Tuhan yang hadir melalui perantara pihak-pihak tertentu yang dengan baiknya mengajak penulis untuk bangkit dari keterpurukan melawan penyakit, akhirnya masalah kesehatan bukan lagi menjadi kendala, namun sebagai pemicu semangat.

Tak jauh dari itu, penulis juga menyampaikan rasa hormat yang tinggi dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, motivasi, membimbing, mendoakan, bahkan hadir secara langsung untuk memudahkan perjuangan penulis.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain, oleh karena itu penulismengucapkan terimakasih kepada

1. Rektor dan wakil Rektor Universitas Flores;
2. Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu melancarkan administrasi;
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pada penulis selama perkuliahan;
4. Dr. Veronika Genua, S.Pd.,M.Hum. sebagai Pembimbing 1 dan Maria Floriana Serlin, S.S.,M.Pd selaku Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis hingga selesainya tulisan ini;

5. Kepala Kantor Perpustakaan beserta staf, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian kepustakaan hingga selesai; dan
6. Sahabat-sahabatku Ica, Ona, Densi, Yani, Kety yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini

Semoga semua mereka yang telah memberi yang terbaik untuk saya mendapatkan berkat dan berkah berlimpah dari YangMahakuasa. Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

Ende, Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Gaudensia Nune. Nim. 2018220846. Penggunaan Bahasa Gaul dalam Film Layangan Putus Episode satu sampai episode empat. Skripsi. Ende. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores Ende 2022

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menggambarkan penggunaan bahasa gaul dalam film *Layangan Putus* episode satu sampai episode empat. Rumusan masalah yang di angkat dari penulisan ini adalah (1) bagaimanakah bentuk bahasa gaul dalam film *Layangan Putus* episode satu sampai episode empat? (2) bagaimanakah makna dari bahasa gaul dalam film *Layangan Putus* episode satu sampai episode empat? dengan tujuan khusus yaitu (1) menemukan dan mendeskripsikan bentuk bahasa gaul dalam film *Layangan Putus* episode satu sampai empat (2) menemukan dan mendeskripsikan makna bahasa gaul dalam film *Layangan Putus* episode satu sampai empat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif ini dengan mempertimbangkan bahwa data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan kata kata verbal tanpa angka-angka. Teori yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan dalam penelitian ini adalah teori sociolinguistik.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terdapat bentuk bahasa gaul, yaitu bentuk interferensi fonologi, seperti penghilangan fonem, contohnya “*emang* yang dapat dibakukan menjadi *memang*” perubahan fonem, contohnya “*seneng* yang dapat dibakukan menjadi *senang*” dialek Jawa contohnya *engga* yang dapat dibakukan menjadi *tidak*” dan campur kode contohnya *oke kitalet’s go* dengan bahasa Indonesia *ayo pergi* yang bermakna meninggalkan suatu tempat untuk menuju ke tempat lain.

Kata kunci: Film, *Layangan Putus*, Bahasa Gaul, penghilangan, perubahan, campur kode

ABSTRACT

Gaudensi Nune. Nim. 2018220846. The Use of Slang in the Film Kites Break Episode one to episode four. Thesis. Ende. Indonesian Language and Literature Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores Ende 2022

The purpose of this paper is to describe the use of slang in the film Layangan Putus episode one to episode four. The formulation of the problem raised from this writing is (1) what is the form of slang in the film Layangan Putus episodes one to episode four? (2) what is the meaning of slang in the film Layangan Putus episode one to episode four? with specific objectives, namely (1) finding and describing the form of slang in the film Layangan Putus episodes one to four (2) finding and describing the meaning of slang in the film Layangan Putus episodes one to four.

The approach used in this study is a qualitative approach. This qualitative use takes into account that the data collected is analyzed using verbal words without numbers. The theory used by the researcher as the basis in this research is sociolinguistic theory.

The results of the discussion show that there are forms of slang, namely forms of phonological interference, such as the omission of phonemes, for example "what can be standardized into indeed" phoneme changes, for example "pleased which can be standardized into happy" Javanese dialect for example is not that can be standardized into no" and mix code, for example, okay, let's go in Indonesian, let's go, which means leaving one place to go somewhere else.

Keywords: Film, Layangan Putus, Slang, omission, replacement, code mixing

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN DALAM JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN TEORI	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Konsep.....	11
2.2.1 Penggunaan bahasa	11
2.2.2 Film <i>Layangan Putus</i>	12

2.3Teori.....	14
2.3.1 Bahasa Gaul	16
BAB III METODE PENELITIAN	23
1.1 Pendekatan Penelitian	23
3.2 Data dan Sumber Data	23
3.2.1 Data	24
3.2.2 Sumber Data.....	24
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
3.4 Teknik Penyajian Data.....	27
BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Temuan.....	29
4.1.1 Bahasa Gaul dalam film <i>Layangan Putus</i>	29
4.1.2 Bentuk Interferensi fonologi	29
4.1.3 Penghilangan fonem.....	29
4.1.4 Perubahan fonem	30
4.1.5 Campur kode	30
4.1.6 Dialek.....	30
4.2 Pembahasan.....	31
4.1.2 Bentuk Interferensi Fonologi	31
4.1.3 Penghilangan Fonem	31
4.1.4 Bentuk Perubahan fonem	37
4.1.5 Campur kode	42
4.1.6 Bentuk Dialek Jawa	44
BAB V PENUTUP.....	48
5.1Simpulan	48

5.2 Penutup49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN